

Peran Evaluasi Kinerja Keuangan dalam Konteks Keberlanjutan Bisnis: Tinjauan Analisis Bibliometrik

Loso Judijanto¹, Rani Eka Arini², Paramita Andiani³

¹ IPOSS Jakarta, Indonesia dan losojudijantobumn@gmail.com

² Universitas Nusa Putra dan raniekaarini1009@gmail.com

³ Universitas Nusa Putra dan paramita.andiani_mn20@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menjelajahi peran evaluasi kinerja keuangan dalam konteks keberlanjutan bisnis melalui tinjauan analisis bibliometrik. Evaluasi kinerja keuangan bukan hanya menilai efektivitas operasional saat ini, tetapi juga sebagai prediktor keberlanjutan bisnis di masa depan. Namun, penelitian yang mengintegrasikan evaluasi kinerja keuangan dengan strategi keberlanjutan bisnis masih terbatas, khususnya dalam analisis bibliometrik yang mendalam. Melalui analisis ini, pola-pola penelitian sebelumnya dapat diidentifikasi, memberikan wawasan tentang arah penelitian yang mungkin, dan mengisi kekosongan dalam literatur. Dalam konteks keberlanjutan bisnis, evaluasi kinerja keuangan tidak hanya mengukur output finansial, tetapi juga pengelolaan sumber daya secara efisien. Diperlukan pendekatan yang inklusif dan komprehensif untuk menghubungkan kedua aspek ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi praktisi bisnis dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dengan evaluasi kinerja keuangan mereka.

Kata Kunci: Evaluasi Kinerja Keuangan, Keberlanjutan Bisnis, Analisis Bibliometrik

ABSTRACT

This study aims to explore the role of financial performance evaluation in a business context through the insights of bibliometric analysis. Financial performance evaluation not only assesses current operational effectiveness, but also as a predictor of future business loss. However, research integrating financial performance evaluation with business desirability strategies is still limited, especially in in-depth bibliometric analysis. Through this analysis, patterns of previous research can be identified, providing insight into possible research directions, and filling gaps in the literature. In a business context, financial performance evaluation not only measures financial output, but also the efficient management of resources. An inclusive and comprehensive approach is needed to link these two aspects. It is hoped that this research can provide guidance for business practitioners and policy makers in formulating sustainability strategies that are integrated with evaluating their financial performance.

Keywords: Financial Performance Evaluation, Business Sustainability, Bibliometric Analysis

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, evaluasi kinerja keuangan menjadi sebuah aspek kritical yang tidak hanya berperan dalam menilai efektivitas operasional perusahaan saat ini, tetapi juga sebagai prediktor keberlanjutan bisnis di masa depan (Gaol et al., 2023; TIMUR & MA'RUF, n.d.). Kinerja keuangan yang solid menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang berubah-ubah dan memenuhi tuntutan pemangku kepentingan (Adriaans et al., 2015; Budiarti, 2007). Namun, penelitian tentang bagaimana evaluasi kinerja keuangan dapat diintegrasikan dengan strategi keberlanjutan bisnis masih terbatas, terutama dalam konteks analisis bibliometrik yang mendalam.

Analisis bibliometrik sebagai metode yang sistematis dalam menganalisa literatur bisa memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai tren dan gap yang ada dalam penelitian terkait

evaluasi kinerja keuangan (Khattar et al., 2023; ŞAHİN, 2023). Melalui analisis ini, pola-pola penelitian sebelumnya bisa teridentifikasi dan memberikan insight tentang arah penelitian yang mungkin diambil untuk mengisi kekosongan yang ada (Castillo-Vergara et al., 2023; Garg et al., 2023). Dalam konteks keberlanjutan bisnis, evaluasi kinerja keuangan tidak hanya mengukur output finansial, tetapi juga bagaimana pengelolaan sumber daya dilakukan secara efisien (Yadav & Banerji, 2023).

Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan, perusahaan dituntut untuk tidak hanya fokus pada profit, tetapi juga pada operasi yang berkelanjutan yang meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial (Kirk et al., 2021; Mahdi et al., 2023; Purwanti et al., 2017; Ronaldo & Handayani, 2023; Setyawan et al., 2018). Evaluasi kinerja keuangan dalam kerangka keberlanjutan ini membutuhkan pendekatan yang lebih inklusif dan komprehensif. Oleh karena itu, perlu ada penelitian yang bisa menghubungkan dua aspek ini dengan lebih mendalam dan sistematis, menggunakan analisis bibliometrik.

Kurangnya studi komprehensif yang menjelaskan hubungan antara evaluasi kinerja keuangan dan keberlanjutan bisnis menjadi gap yang signifikan dalam literatur akademis. Meskipun banyak literatur yang membahas kedua topik ini secara terpisah, sedikit yang menjelaskan keterkaitan mereka dalam mempengaruhi keberlanjutan operasional perusahaan. Ini menciptakan ketidakjelasan dalam mengimplementasikan strategi yang efektif untuk memastikan kinerja keuangan yang stabil sambil mempertahankan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Riset ini bertujuan untuk mengisi kekosongan dalam literatur dengan menganalisis keterkaitan antara evaluasi kinerja keuangan dan keberlanjutan bisnis melalui tinjauan analisis bibliometrik. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan menyintesis tren penelitian yang telah ada serta mengungkap potensi arah baru untuk penelitian mendatang yang bisa memberikan panduan bagi perusahaan dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam kerangka evaluasi kinerja keuangan mereka.

Penelitian ini memiliki signifikansi yang tinggi karena hasilnya diharapkan dapat memberikan panduan bagi para praktisi bisnis dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi keberlanjutan yang efektif yang terintegrasi dengan evaluasi kinerja keuangan. Dengan memahami hubungan antara kedua aspek tersebut, perusahaan dapat lebih baik dalam merencanakan dan mengimplementasikan operasi yang tidak hanya efektif secara finansial, tetapi juga bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Selain itu, hasil riset ini juga akan berkontribusi pada literatur akademis dengan memberikan analisis komprehensif tentang cara pandang baru dalam evaluasi kinerja keuangan yang berkelanjutan.

LANDASAN TEORI

Keberlanjutan bisnis mencakup pertimbangan simultan aspek ekonomi, ekologi, dan sosial dalam organisasi, yang bertujuan untuk kelangsungan jangka panjang dan dampak sosial yang positif. Berbagai bentuk hibriditas dalam keberlanjutan bisnis ada, mulai dari hibriditas seremonial hingga hibriditas penuh, bergantung pada integrasi dan otonomi inisiatif keberlanjutan dalam organisasi (Sharma & Mathur, 2022). Untuk mencapai praktik bisnis yang berkelanjutan, perusahaan perlu menanamkan keberlanjutan

di seluruh fungsi dan rantai nilai mereka, menyelaraskannya dengan strategi bisnis mereka secara keseluruhan (Cossen & Lell, 2023). Penelitian mengenai keberlanjutan perusahaan menekankan pentingnya memperkirakan dan mengukur tingkat keberlanjutan dalam perusahaan untuk memandu strategi pengembangan masa depan dan mempertahankan kinerja pasar (Kim et al., 2015). Lebih jauh lagi, konsep pelaporan keberlanjutan memainkan peran penting dalam menggambarkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan dan mendorong kerangka kerja yang koheren untuk pelaporan non-keuangan, terutama yang berfokus pada aspek lingkungan dan solusi inovatif (Hahn, 2020; Trequattrini et al., 2021).

Evaluasi kinerja keuangan memainkan peran penting dalam menilai keberlanjutan bisnis (Abd-Mutalib & Shafai, 2023; Alam & Tariq, 2023; Poursoleyman et al., 2022; Şerban et al., 2023; Wang et al., 2023). Studi menyoroti bahwa terdapat hubungan positif antara keberlanjutan perusahaan dan kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa perusahaan berkelanjutan cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih tinggi. Selain itu, hubungan antara kinerja keuangan dan keberlanjutan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kepemilikan investor institusi. Evaluasi kinerja keuangan menggunakan metrik seperti pengelolaan aset, pengelolaan utang, dan kinerja nilai pasar memberikan wawasan mengenai posisi keberlanjutan perusahaan di berbagai sektor. Selain itu, peran mediasi efisiensi investasi dalam menghubungkan kinerja keberlanjutan bisnis dengan kinerja keuangan perusahaan menggarisbawahi pentingnya alokasi sumber daya yang efisien untuk pertumbuhan berkelanjutan. Secara keseluruhan, evaluasi kinerja keuangan berfungsi sebagai alat penting dalam memahami dan mendorong praktik keberlanjutan bisnis.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bibliometrik, yang merupakan pendekatan sistematis dalam mengkaji literatur untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang tren, hubungan, dan gap dalam suatu topik penelitian. Analisis bibliometrik diaplikasikan untuk mengkaji literatur yang ada mengenai evaluasi kinerja keuangan dan keberlanjutan bisnis.

A. Pengumpulan Data

Data untuk analisis ini dikumpulkan dari berbagai database akademik terkemuka seperti Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian ini antara lain "*financial performance evaluation*", "*sustainability*", "*business sustainability*", dan "*bibliometric analysis*". Kriteria inklusi untuk literatur yang di-review adalah publikasi yang fokus pada evaluasi kinerja keuangan dalam konteks keberlanjutan dan artikel yang diterbitkan dalam lima belas tahun terakhir untuk menjamin relevansi informasi.

B. Analisis Data

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan software VOSviewer, yang memungkinkan untuk visualisasi dan identifikasi tren serta pola dalam literatur yang ada. Analisis ini meliputi:

1. Pemetaan Ko-kutipan: Untuk mengidentifikasi artikel atau penulis yang paling banyak dikutip dalam konteks topik penelitian, yang menunjukkan pengaruhnya dalam bidang studi.
2. Analisis Jaringan: Untuk menentukan hubungan antara berbagai konsep, penulis, dan publikasi dalam literatur. Hal ini membantu dalam mengidentifikasi klaster-klaster penelitian dan tren yang berkembang.
3. Analisis Tren: Untuk memonitor perkembangan topik penelitian over time dan mengidentifikasi fokus penelitian yang mungkin berkembang di masa depan.
3. Sintesis Informasi

Data yang diperoleh dari analisis bibliometrik kemudian disintesis untuk mendapatkan insight yang lebih dalam tentang hubungan antara evaluasi kinerja keuangan dan keberlanjutan bisnis. Proses sintesis ini melibatkan pengelompokan temuan berdasarkan tema-tema utama, penilaian relevansi dan implikasi dari setiap temuan, dan penyusunan suatu narasi yang mengintegrasikan berbagai elemen analisis yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Matriks Data Penelitian

Tabel 1. Metrik Data Penelitian

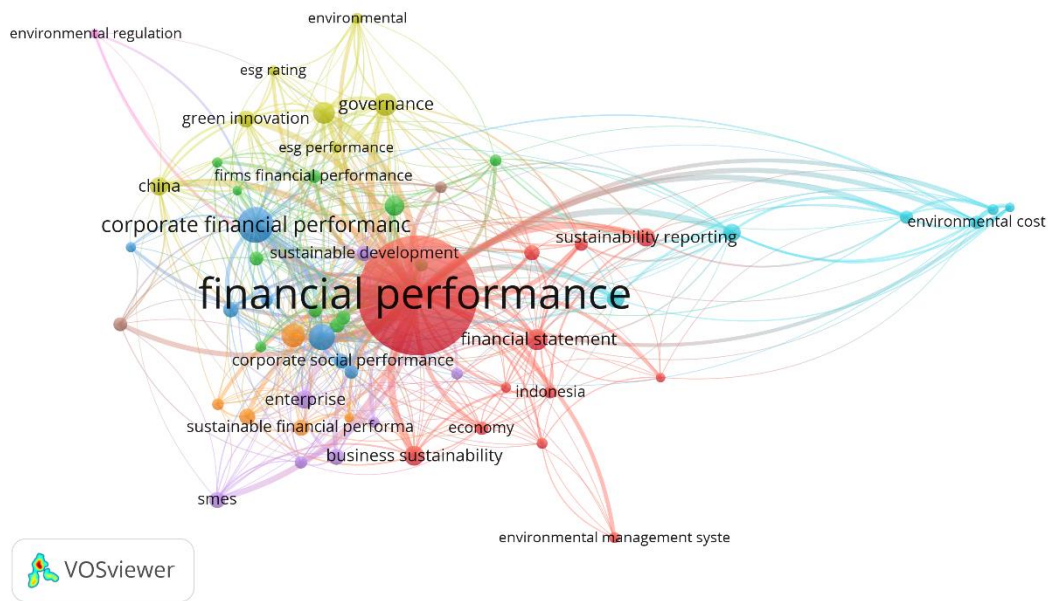
<i>Publication years</i>	: 1985-2024
<i>Citation years</i>	: 39 (1985-2024)
<i>Paper</i>	: 980
<i>Citations</i>	: 172076
<i>Cites/year</i>	: 4412.21
<i>Cites/paper</i>	: 175.59
<i>Cites/author</i>	: 78943.94
<i>Papers/author</i>	: 433.84
<i>Author/paper</i>	: 2.79
<i>h-index</i>	: 186
<i>g-index</i>	: 396
<i>hI,norm</i>	: 122
<i>hI,annual</i>	: 3.13
<i>hA-index</i>	: 64
<i>Papers with ACC</i>	: 1,2,5,10,20:960,906,714,509,302

Sumber: Publish or Perish Output, 2024

Tabel 1 menyajikan metrik data penelitian dari tahun 1985 hingga 2024 yang menunjukkan bahwa dari total 980 publikasi, terdapat 172,076 sitasi yang menghasilkan rata-rata 4412.21 sitasi per tahun dan 175.59 sitasi per kertas. Tingkat produktivitas dan dampak penelitian ini juga digambarkan dengan rasio tinggi sitasi per penulis sebesar 78943.94 dan jumlah karya per penulis yang cukup tinggi, 433.84, dengan rata-rata 2.79 penulis per kertas. Indeks h sebesar 186 dan indeks g sebesar 396 menegaskan kekuatan dan kedalaman penelitian ini dalam bidangnya, sedangkan indeks hI,norm dan hI,annual yang berturut-turut 122 dan 3.13 mengindikasikan pengakuan yang

konsisten sepanjang waktu terhadap kontribusi peneliti. Penelitian ini juga menunjukkan distribusi publikasi yang luas, dengan 960 karya memiliki minimal 1 sitasi, menunjukkan relevansi dan pengaruh yang luas dari karya ini dalam komunitas akademis.

B. Pemetaan Jaringan Istilah



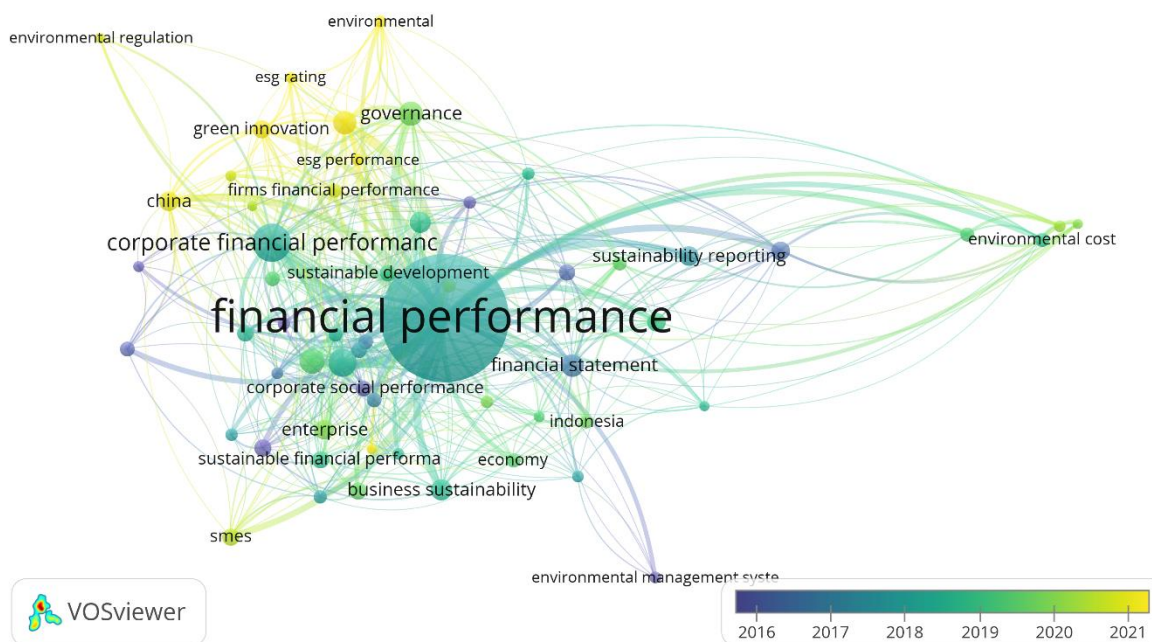
Gambar 1. Visualisasi Jaringan
 Sumber: Data Diolah, 2024

Dalam gambar 1 di atas, simpul mewakili istilah-istilah yang kemungkinan diambil dari sekumpulan publikasi ilmiah atau sumber data, dan tepinya (garis yang menghubungkan simpul-simpul) mewakili kekuatan hubungan atau kejadian bersama di antara istilah-istilah ini. Ukuran node biasanya mencerminkan frekuensi kemunculan istilah tersebut, sedangkan ketebalan garis antar node menunjukkan kekuatan hubungan. Node terbesar dan paling sentral adalah "kinerja keuangan", yang menunjukkan bahwa ini adalah konsep kunci dalam kumpulan data yang menjadi asal visualisasi ini. Sementara warna node yang berbeda biasanya menunjukkan cluster atau kelompok tematik yang berbeda. Visualisasinya tampak menunjukkan beberapa cluster, yaitu:

1. Cluster Merah: Kemungkinan mewakili konsep yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan dan hubungannya dengan keberlanjutan. Istilah-istilah seperti "kinerja sosial perusahaan", "pembangunan berkelanjutan", dan "pelaporan keberlanjutan" menunjukkan fokus pada bagaimana kesehatan keuangan perusahaan berhubungan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan mereka.
2. Klaster Hijau: Tampaknya mencakup istilah-istilah yang berkaitan dengan tata kelola dan peraturan lingkungan hidup, dengan kata kunci seperti "lingkungan", "peringkat esg", dan "peraturan lingkungan hidup".
3. Klaster Biru: Berfokus pada biaya yang terkait dengan aspek lingkungan, yang ditunjukkan dengan istilah seperti "biaya lingkungan".

4. Kluster Kuning: Mungkin terkait dengan inovasi dan kinerja dalam konteks geografis tertentu seperti Tiongkok dan Indonesia, yang menunjukkan fokus pada bagaimana berbagai wilayah menangani keberlanjutan dalam kinerja perusahaan.
5. Kluster Ungu: Dapat mewakili usaha kecil dan menengah (UKM) dan perannya dalam keberlanjutan usaha dan keberlanjutan perekonomian.

Visualisasi tersebut menunjukkan berbagai interkoneksi antar cluster. Misalnya, terdapat hubungan antara “kinerja keuangan perusahaan” di kelompok merah dan “biaya lingkungan” di kelompok biru, yang menunjukkan studi atau data yang menghubungkan tema-tema tersebut.



Gambar 2. Visualisasi Jaringan

Sumber: Data Diolah, 2024

Gambar kedua ini mirip dengan gambar pertama, namun ada tambahan elemen waktu yang diwakili oleh skala warna dari tahun 2016 hingga 2021. Ini menunjukkan bahwa data yang mendasari visualisasi ini mencakup publikasi atau referensi yang berkisar dalam periode waktu tersebut, dan warna setiap node mengindikasikan tahun dominan dari aktivitas penelitian atau publikasi yang terkait dengan setiap istilah. Skala warna dari biru ke kuning ke merah mewakili perkembangan penelitian dari tahun 2016 hingga 2021. Node dengan warna yang lebih biru mungkin menunjukkan penelitian yang lebih banyak terjadi pada awal periode, sedangkan node dengan warna yang lebih kuning atau merah mungkin menunjukkan penelitian yang lebih sering terjadi di tahun-tahun belakangan dalam periode tersebut.

Topik-topik seperti "sustainable financial performance," "corporate social performance," dan "sme's" tampaknya mendominasi di awal periode, yang mungkin menunjukkan bahwa ada fokus awal pada bagaimana perusahaan-perusahaan kecil dan menengah serta korporat lebih besar mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam performa keuangan mereka. Lalu pada pertengahan periode, terjadi perkembangan dan penelitian lebih lanjut dalam bidang seperti "environmental," "governance," dan "esg performance." Ini bisa mengindikasikan meningkatnya perhatian terhadap tata kelola lingkungan dan performa lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG). Node dengan

warna kuning terkait dengan "financial performance" dan "sustainability reporting," yang mungkin menandakan bahwa pada akhir periode, ada peningkatan dalam pelaporan keberlanjutan dan pengukuran performa keuangan dalam konteks keberlanjutan. Fokus pada "environmental cost" juga menunjukkan bahwa biaya lingkungan menjadi perhatian penting dalam diskusi tentang performa finansial.

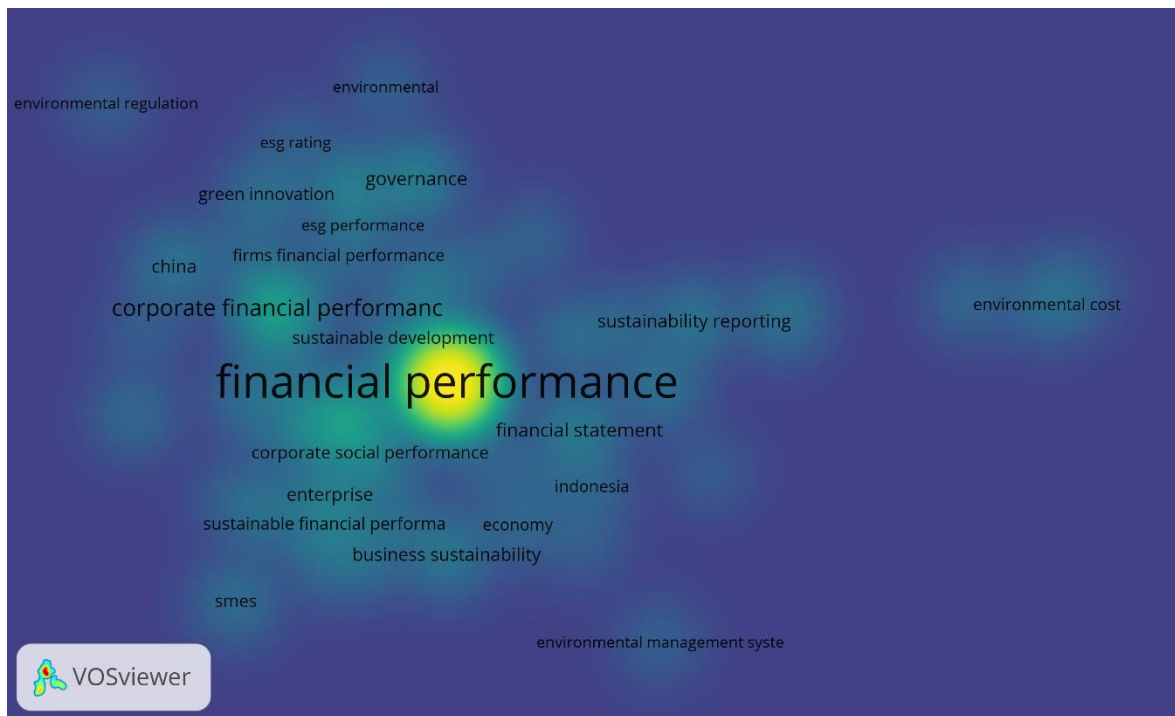
Garis-garis yang menghubungkan node dari warna yang berbeda menunjukkan bahwa ada hubungan penelitian lintas waktu. Misalnya, penelitian tentang "corporate financial performance" (performa finansial korporat) di tahun-tahun awal mungkin telah berkembang menjadi pelaporan keberlanjutan yang lebih terperinci di tahun-tahun kemudian. Penelitian terkini tampaknya semakin menyatu antara performa finansial dan tanggung jawab lingkungan. Tren ini mungkin mencerminkan pergeseran di dunia usaha dan akademis ke arah pembangunan berkelanjutan yang lebih terintegrasi.

Tabel 2. Literatur Teratas yang Disitir

Citations	Authors and year	Title
11014	(Orlitzky et al., 2003)	Corporate social and financial performance: A meta-analysis
10445	(Waddock & Graves, 1997)	The corporate social performance–financial performance link
3996	JJ Griffin, JF Mahon (1997)	The corporate social performance and corporate financial performance debate: Twenty-five years of incomparable research
3155	(Friede et al., 2015)	ESG and financial performance: aggregated evidence from more than 2000 empirical studies
3123	(Margolis et al., 2009)	Does it pay to be good... and does it matter? A meta-analysis of the relationship between corporate social and financial performance
3083	(Chen et al., 2005)	An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance
2513	(Preston & O'bannon, 1997)	The corporate social-financial performance relationship: A typology and analysis
2255	(Ambec & Lanoie, 2008)	Does it pay to be green? A systematic overview
2047	(Zahra, 1993)	Environment, corporate entrepreneurship, and financial performance: A taxonomic approach
2038	(Konar & Cohen, 2001)	Does the market value environmental performance?

Sumber: Output Publish or Perish, 2024

Tabel 2 memaparkan daftar literatur teratas yang sering disitir dalam studi tentang korelasi antara kinerja sosial dan finansial perusahaan. Artikel yang paling banyak mendapatkan sitasi, dengan total 11,014 sitasi, adalah oleh Orlitzky et al., (2003) yang melakukan meta-analisis mengenai hubungan antara kinerja sosial dan finansial perusahaan, menunjukkan pentingnya faktor sosial dalam prediksi kinerja finansial. Diikuti oleh Waddock & Graves (1997) yang juga mengeksplorasi link antara kinerja sosial dan finansial, mendukung tesis bahwa perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial cenderung memiliki kinerja finansial yang lebih baik. Literatur ini secara keseluruhan menyoroti berbagai perspektif dan metodologi penelitian, dari meta-analisis hingga studi empiris, yang menguji dan mendiskusikan berbagai aspek dan dimensi dari kinerja sosial perusahaan dan dampaknya terhadap hasil finansial mereka, mencakup periode penelitian lebih dari dua dekade dari tahun 1993 hingga 2015.



Gambar 3. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah, 2024

Gambar ketiga ini merupakan visualisasi dari VOSviewer dengan latar belakang warna yang berbeda dari visualisasi sebelumnya. Pada visualisasi ini, latar belakang dan warna node (titik) tidak menunjukkan rentang waktu atau kekuatan relasi seperti visualisasi sebelumnya, melainkan memberi indikasi tentang area yang belum banyak diteliti atau kurang terang dalam visualisasi, yang mungkin menunjukkan peluang untuk penelitian masa depan. Visualisasi ini masih fokus pada hubungan antara berbagai aspek performa keuangan dan keberlanjutan. Node besar di tengah dengan label "*financial performance*" menunjukkan bahwa ini merupakan topik sentral, dengan banyak koneksi ke topik lain.

Di area dengan cahaya yang lebih redup, kita melihat istilah seperti "*environmental cost*" dan "*environmental management system*." Ini bisa menunjukkan bahwa sementara penelitian pada konsep-konsep ini sudah ada, masih ada ruang untuk eksplorasi dan pengembangan lebih dalam. Area lain yang tampak kurang terang meliputi "*esg rating*" dan "*environmental regulation*," yang mungkin menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut bisa diarahkan untuk memahami bagaimana peraturan lingkungan dan penilaian ESG mempengaruhi performa finansial perusahaan. "*Green innovation*" juga terletak di area yang kurang terang, menandakan potensi untuk penelitian tentang inovasi hijau dalam konteks korporat dan bagaimana ini berhubungan dengan keberlanjutan finansial dan sosial.

Penelitian lebih lanjut tentang "*environmental cost*" bisa mengkaji dampak finansial dari kerusakan lingkungan atau biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memenuhi standar lingkungan. Selain itu, "*Environmental management system*" adalah area yang bisa dieksplor lebih jauh, terutama untuk melihat bagaimana sistem ini diterapkan dalam berbagai industri dan dampaknya terhadap keberlanjutan korporat dan performa finansial. "*Esg rating*" juga merupakan topik yang relevan dengan tren pasar saat ini, dan penelitian bisa difokuskan pada pengaruh rating ini terhadap investasi dan keputusan konsumen. Terakhir, "*Green innovation*" sebagai *driver* potensial untuk pertumbuhan bisnis berkelanjutan juga merupakan area yang menjanjikan untuk penelitian di masa depan, terutama dalam pengembangan produk dan proses yang ramah lingkungan.

KESIMPULAN

Dari ketiga visualisasi VOSviewer yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa fokus utama dalam literatur yang berkaitan dengan keberlanjutan dan performa keuangan telah berkembang dari waktu ke waktu. Pada awalnya, penelitian terkonsentrasi pada pengukuran dan pengintegrasian performa keuangan dan sosial perusahaan dengan aspek keberlanjutan, terutama di kalangan UKM dan perusahaan besar. Seiring waktu, topik ini berkembang untuk melibatkan lebih banyak nuansa seperti biaya lingkungan, penilaian ESG, dan regulasi, serta dampaknya terhadap performa keuangan. Area yang lebih redup dalam visualisasi terakhir menunjukkan potensi penelitian masa depan yang bisa meliputi inovasi hijau, pengelolaan lingkungan, dan penerapan sistem penilaian ESG yang lebih detail, mengindikasikan ruang untuk inovasi dan penelitian lanjutan dalam bidang yang semakin penting bagi pemangku kepentingan korporat dan masyarakat secara luas.

REFERENSI

- Abd-Mutalib, H., & Shafai, N. A. (2023). Firm financial performance and sustainability reporting: the role of institutional investors' ownership. *International Journal of Business Governance and Ethics*, 17(2), 131–154.
- Adriaans, M. S., Santoso, H. W., & Suwardyono, E. W. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Setelah Merger-Akuisisi Di Indonesia Periode 2000-2011. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 1–20.
- Alam, Z., & Tariq, Y. Bin. (2023). Corporate Sustainability Performance Evaluation and Firm Financial Performance: Evidence from Pakistan. *SAGE Open*, 13(3), 21582440231184856.
- Ambec, S., & Lanoie, P. (2008). Does it pay to be green? A systematic overview. *The Academy of Management Perspectives*, 45–62.
- Budiarti, R. (2007). Evaluasi Kinerja Bisnis Dengan Pendekatan Konsep Balanced Scorecard Pada PT. Poliplus Makmur Santosa Ungaran. *Universitas Negeri Semarang*.
- Castillo-Vergara, M., Muñoz-Cisterna, V., Geldes, C., Álvarez-Marín, A., & Soto-Marquez, M. (2023). Bibliometric Analysis of Computational and Mathematical Models of Innovation and Technology in Business. *Axioms*, 12(7), 631.
- Chen, M., Cheng, S., & Hwang, Y. (2005). An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, 6(2), 159–176.
- Cossen, M., & Lell, O. (2023). Sustainable consumption in the digital age: A plea for a systemic policy approach to turn risks into opportunities: Digitalization offers opportunities for sustainable consumption patterns. However, the patterns enforced by present digital business models. *GAIA-Ecological Perspectives for Science and Society*, 32(S1), 71–77.
- Friede, G., Busch, T., & Bassen, A. (2015). ESG and financial performance: aggregated evidence from more than 2000 empirical studies. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 5(4), 210–233.
- Gaol, L. L., Azhary, R., & Gumelar, R. A. (2023). Mentoring Kewirausahaan Mahasiswa Dalam Bisnis Digital Printing: "Bara Digital Printing." *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(2), 516–531.
- Garg, G., Shamshad, M., Gauhar, N., Tabash, M. I., Hamouri, B., & Daniel, L. N. (2023). A bibliometric analysis of fintech trends: An empirical investigation. *International Journal of Financial Studies*, 11(2), 79.
- Hahn, T. (2020). Business sustainability as a context for studying hybridity. In *Organizational hybridity: Perspectives, processes, promises* (pp. 115–138). Emerald Publishing Limited.
- Khattar, S., Kaur, R., Verma, T., & Sharma, B. (2023). Investigating Challenges to Internet of Things (IoT) Applications and Technologies. *2023 6th International Conference on Information Systems and Computer Networks (ISCON)*, 1–6.
- Kim, H., Hur, W.-M., & Yeo, J. (2015). Corporate brand trust as a mediator in the relationship between consumer perception of CSR, corporate hypocrisy, and corporate reputation. *Sustainability*, 7(4), 3683–3694.
- Kirk, K., McClair, T. L., Dakouo, S. P., Abuya, T., & Sripad, P. (2021). Introduction of digital reporting platform to integrate community-level data into health information systems is feasible and acceptable among various community health stakeholders: A mixed-methods pilot study in Mopti, Mali. *Journal of Global Health*, 11.

- Konar, S., & Cohen, M. A. (2001). Does the market value environmental performance? *Review of Economics and Statistics*, 83(2), 281–289.
- Mahdi, M., Andriani, E., Kalsum, U., Laba'ada, R., & Wijayanti, I. O. (2023). Analisis Penggunaan Akuntansi Keuangan dalam Penilaian Kinerja Manajerial dan Hubungannya dengan Pengembangan Strategi Bisnis di Perusahaan PQR. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 2(01), 18–27.
- Margolis, J. D., Elfenbein, H. A., & Walsh, J. P. (2009). Does it pay to be good... and does it matter? A meta-analysis of the relationship between corporate social and financial performance. *And Does It Matter*.
- Orlitzky, M., Schmidt, F. L., & Rynes, S. L. (2003). Corporate social and financial performance: A meta-analysis. *Organization Studies*, 24(3), 403–441.
- Poursoleyman, E., Mansourfar, G., Homayoun, S., & Rezaee, Z. (2022). Business sustainability performance and corporate financial performance: The mediating role of optimal investment. *Managerial Finance*, 48(2), 348–369.
- Preston, L. E., & O'bannon, D. P. (1997). The corporate social-financial performance relationship: A typology and analysis. *Business & Society*, 36(4), 419–429.
- Purwanty, N., Yuliandari, W. S., & Triyanto, D. N. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *EProceedings of Management*, 4(3).
- Ronaldo, N. G., & Handayani, R. R. S. (2023). PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4).
- ŞAHİN, N. G. G. (2023). Exploring Current Issues in Health Management: A Bibliometric Analysis. *International Journal of Health Management and Tourism*, 8(2), 175–186.
- Şerban, R.-A., Mihaiu, D. M., Herciu, M., & Ogrea, C. (2023). A Sectoral-Based Approach to the Link Between Financial Performance and Sustainability. *Studies in Business and Economics*, 18(1), 367–377.
- Setyawan, S. H., Yuliandari, W. S., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan Non Perbankan Dan Non Keuangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2014-2016). *EProceedings of Management*, 5(1).
- Sharma, K., & Mathur, H. P. (2022). Contextualizing sustainability with reference to startups. *Prabandhan: Indian Journal of Management*, 15(7), 8–23.
- TIMUR, L. K. M. J., & MA'RUF AH, F. (n.d.). EVALUASI KINERJA USAHA DENGAN BALANCED SCORECARD PADA USAHA KOLAM PANCING "TUNGGULWULUNG" KECAMATAN.
- Trequattrini, R., Lombardi, R., Manzari, A., & Roberto, F. (2021). Business models, circular and green economy towards sustainability. A systematic literature review. *PICCOLA IMPRESA*, 2, 14–36.
- Waddock, S. A., & Graves, S. B. (1997). The corporate social performance–financial performance link. *Strategic Management Journal*, 18(4), 303–319.
- Wang, H., Bhattacharjee, S., Kausar, N., Mohammadzadeh, A., Pamucar, D., & Al Din Ide, N. (2023). Financial Performance Assessment by a Type-2 Fuzzy Logic Approach. *Mathematical Problems in Engineering*, 2023.
- Yadav, M., & Banerji, P. (2023). A bibliometric analysis of digital financial literacy. *American Journal of Business*, 38(3), 91–111.
- Zahra, S. A. (1993). Environment, corporate entrepreneurship, and financial performance: A taxonomic approach. *Journal of Business Venturing*, 8(4), 319–340.